

# Investasi Modal Kerja

---

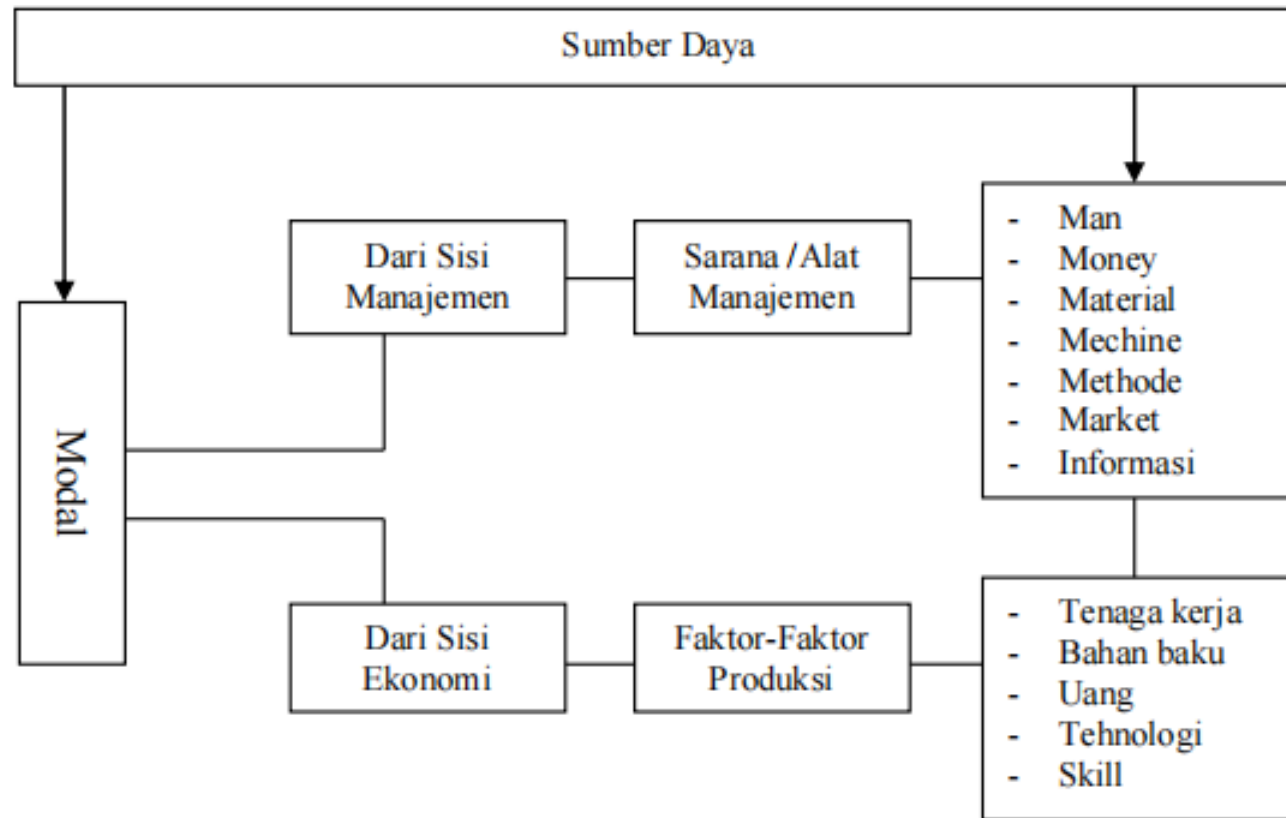
Amalia Nadifta Ulfa, S.P., M.Sc.

# Definisi

Segala sesuatu yang dapat diberdayakan untuk menghasilkan keuntungan, atau keuntungan dalam suatu kegiatan ekonomi.

Modal dapat diidentifikasi dari sisi manajemen dan sisi ekonomi:

Gambar 3.1. Sumber Daya



- 
- Pengelolaan modal kerja merupakan upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan (untuk menghasilkan barang/jasa) dalam satu siklus produksi atau dalam jangka waktu tertentu.
  - Manajemen mengacu pada pengelolaan struktur aset lancar, kewajiban lancar, aset lancar, atau total modal untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan.

*modal  
kerja  
dibagi  
menjadi:*

## Permanent working capital

- Primary working capital.
- Normal working capital.

## Variable working capital

- Seasonal working capital.
- Cyclical working capital.



# Permanent working capital

**Definisi:** Jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.

1. **Primary working capital:** Jumlah minimum modal kerja yang ada di perusahaan untuk menjamin kelangsungan perusahaan.
2. **Normal working capital:** jumlah modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan area produksi normal.



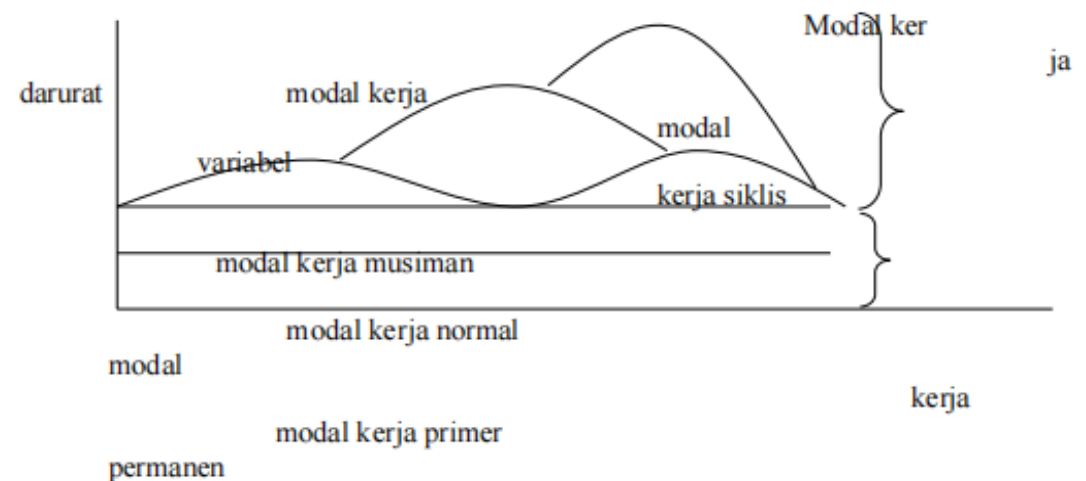
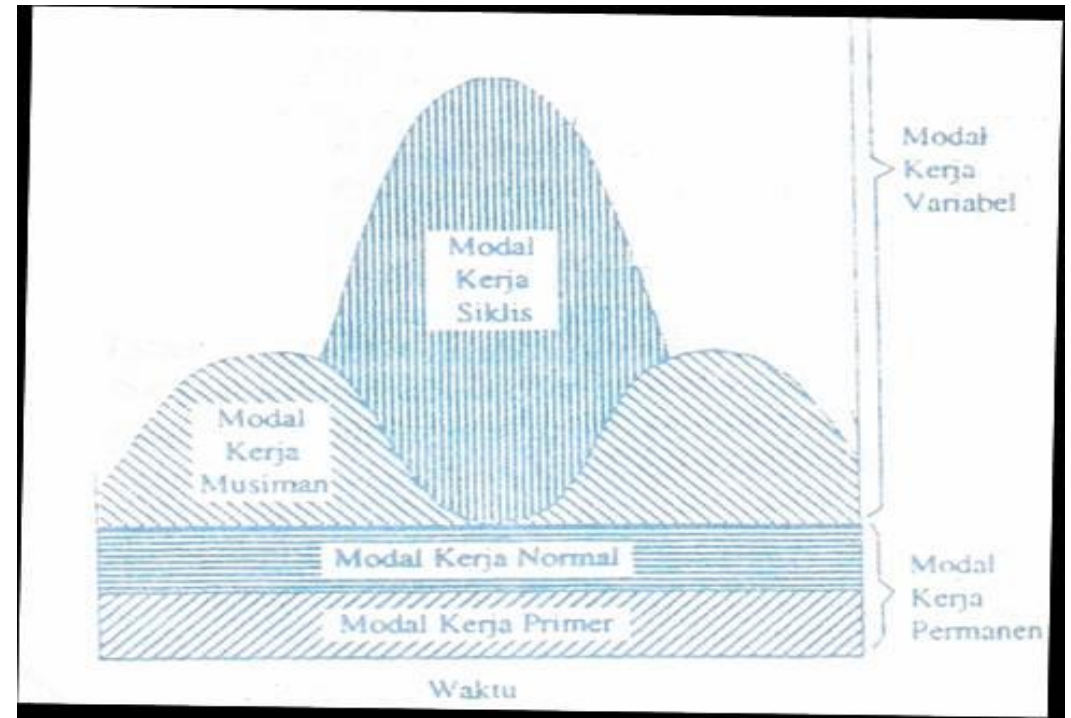
# Variable working capital

**Definisi:** Modal kerja dimana besarnya modal kerja tergantung pada kegiatan yang bersifat musiman dan diluar kebiasaan.

1. **Seasonal working capital:** Modal kerja yang jumlahnya fluktuatif karena fluktuasi musiman.
2. **Cyclical working capital:** jumlah modal kerja berfluktuasi karena fluktuasi konjungtif.

# Emergency working capital

- **Emergency working capital:** modal kerja yang jumlah perubahannya adalah karena keadaan yang sebelumnya tidak diketahui.
- Misalnya: mogok kerja, banjir/kebakaran, perubahan kondisi ekonomi secara tiba-tiba.





# Dalam manajemen modal kerja ada tiga konsep:

---



**Gross working capital:** Konsep ini menitikberatkan pada jumlah yang dibutuhkan untuk kebutuhan biaya operasional perusahaan atau disebut juga dengan modal kerja kotor yang merupakan perkiraan dari seluruh aktiva lancar.



**Net working capital:** Konsep ini berfokus pada estimasi aset lancar terhadap kewajiban lancar, atau perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar juga dikenal sebagai modal kerja bersih.



**Functional working capital:** Konsep ini menitikberatkan pada fungsi-fungsi yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan dari bisnis utama perusahaan, atau keseimbangan dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba pada tahun berjalan termasuk dana dan penyusutan, yang disebut dengan konsep fungsional.

# Elemen Modal Kerja

---

Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat pada neraca masing-masing perusahaan yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan kewajiban lancar, sedangkan perbedaan antara perusahaan dagang dengan perusahaan industri adalah perusahaan dagang atas aktiva lancar diketahui persediaan barang dagangan, dan perusahaan industri pada aset Operasinya yang lancar dikenal sebagai persediaan bahan mentah, bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.

# Fungsi Modal Kerja

Untuk mendukung kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran untuk pembelian persediaan, penjualan dan penerimaan pembayaran retur.

Dana penutup atau biaya tetap dan dana yang tidak berhubungan langsung satu sama lain dengan proses produksi dan penjualan.



# Tujuan Modal Kerja

---

Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola aktiva lancar dan hutang lancar untuk menjamin jumlah modal kerja bersih yang dapat diterima (acceptable), yang menjamin tingkat likuiditas badan usaha.

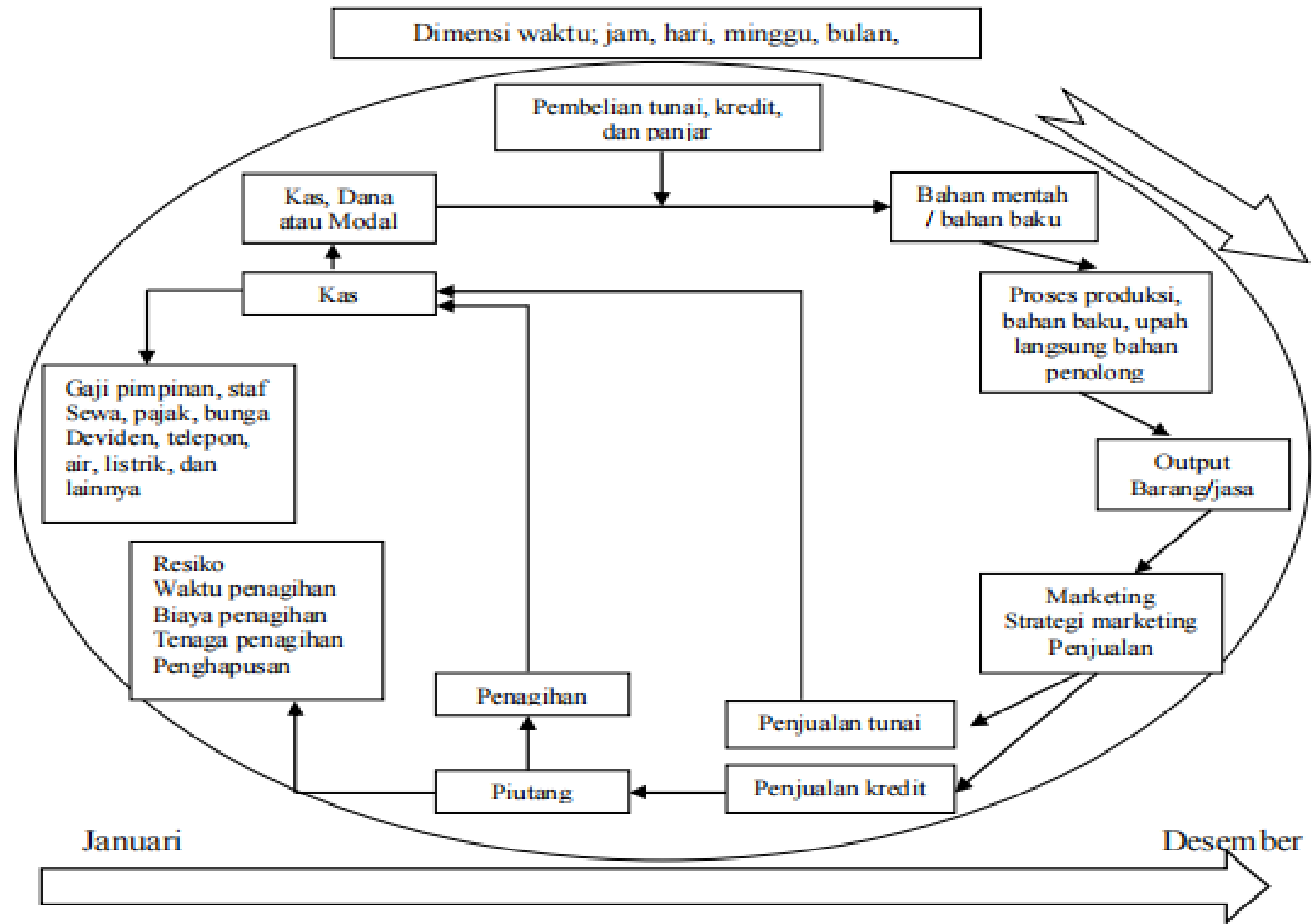
# Perputaran Modal Kerja

---

Perputaran modal kerja adalah periode perputaran modal kerja yang dimulai dari kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas, dan semakin pendek periodenya semakin cepat perputarannya.

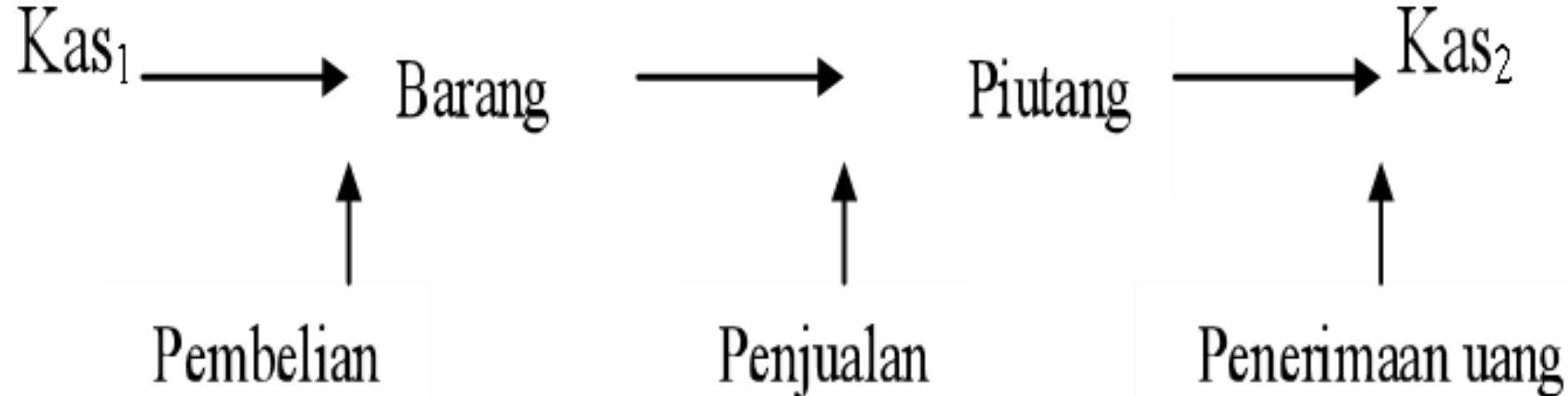
Perputaran modal kerja adalah jumlah/jumlah dan jangka waktu yang meliputi jangka waktu pembelian kredit, waktu penyimpanan bahan baku di gudang, waktu proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang, dan jangka waktu penerimaan piutang.



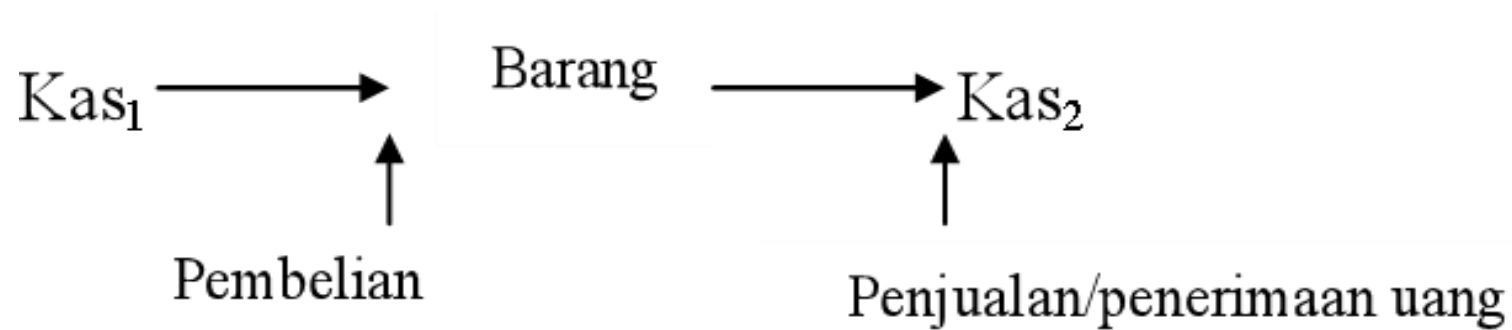


# Perputaran barang dagangan dapat digambarkan sbb:

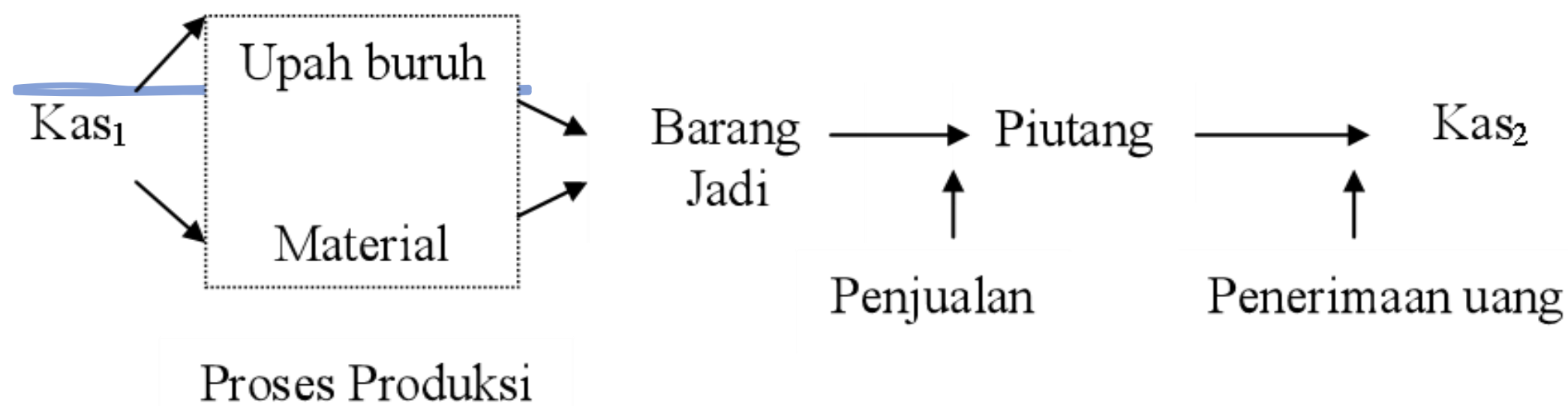
## *Penjualan dengan Kredit*



## Penjualan dengan Tunai



## Perputaran barang yang mengalami proses produksi :



Faktor-  
faktor yang  
menentukan  
besarnya  
modal kerja

Skala kegiatan usaha perusahaan.

Kebijakan penjualan (kredit / tunai), pembelian bahan (kredit / tunai), persediaan atau safety stock, dan saldo kas minimum yang ditentukan.

Faktor lainnya antara lain faktor ekonomi, peraturan pemerintah, tingkat suku bunga yang berlaku, peredaran uang, dan ketersediaan bahan di pasar.

# Kebijakan Modal Kerja

**Pendekatan agresif:** Kebijakan kebutuhan dana jangka pendek dicairkan dengan sumber dana jangka pendek, sedangkan kebutuhan dana jangka panjang dibelanjakan dengan sumber dana jangka panjang.

**Pendekatan Konservatif:** Suatu kebijakan semua kebutuhan dana dibelanjakan dengan dana jangka panjang, sedangkan dana jangka pendek hanya digunakan dalam keadaan darurat.

**Pendekatan Moderat:** Suatu kebijakan dengan menggabungkan dua kebijakan (agresif dan konservatif), atau antara keuntungan tinggi dengan risiko tinggi dan keuntungan rendah dengan risiko rendah, sehingga keuntungan cukup layak tanpa risiko terlalu tinggi.



# Contoh 1:

---

**Contoh :**

***Periode Perputaran :***

|  |                  |
|--|------------------|
| Lamanya proses produksi                                | = 10 hari        |
| Lamanya barang disimpan                                | = 10 hari        |
| Jangka waktu penerimaan piutang                        | = <u>10 hari</u> |
| Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja | = 30 hari        |

***Perputaran setiap harinya :***

|                                |                      |
|--------------------------------|----------------------|
| Bahan mentah                   | = Rp 4.000,00        |
| Bahan pembantu                 | = Rp 2.000,00        |
| Upah buruh                     | = Rp 3.000,00        |
| Pengeluaran-pengeluaran lain   | = <u>Rp 1.000,00</u> |
| Jumlah pengeluaran setiap hari | = Rp 10.000,00       |

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap =  
Rp 10.000,00 x 30 = Rp 300.000,00

# Contoh 2:

## PERUSAHAAN LARIS

**Rata-rata periode terikatnya modal kerja :**

|                          |                  |
|--------------------------|------------------|
| Lama barang disimpan     | = 7 hari         |
| Lama pengumpulan piutang | = <u>13 hari</u> |
| Jumlah                   | 20 hari          |

**Rata-rata pengeluaran kas setiap hari :**

|                             |                |
|-----------------------------|----------------|
| Pembelian barang dagangan   | = Rp 1.000.000 |
| Upah karyawan               | = 100.000      |
| Biaya administrasi dan umum | = 10.000       |
| Biaya penjualan             | = 35.000       |
| Biaya lainnya               | = <u>5.000</u> |
| Jumlah                      | 1.150.000      |

Apabila ditetapkan kas minimal Rp 150.000 maka modal kerja :

$$\text{Periode terikat modal kerja} \times \text{pengeluaran kas setiap hari} + \text{kas minimal} = \\ 20 \times \text{Rp } 1.150.000 + \text{Rp } 150.000 = \text{Rp } 23.150.000$$

# Contoh 3:

---

Perusahaan "Abadi" merencanakan produksi barang X, data yang dikemukakan sebagai berikut :

- a. Penjualan setahun 90.000 unit, harga @Rp 300 perunit, penjualan perhari 300 unit, setahun 300 hari kerja, penjualan dilakukan dengan kredit rata-rata 15 hari.
- b. Kebutuhan produksi untuk setiap unit produk adalah : bahan baku A @Rp 60, dibeli dengan uang muka (memberi panjar) 10 hari dan barang diproses saat diterima, bahan baku B @Rp 30 dibeli tunai, biaya tidak langsung Rp 30 perunit, biaya umum administrasi dan pemasaran Rp 75.000 perbulan semuanya tunai, dan biaya tenaga kerja @Rp 75 perunit.
- c. Keterikatan hari modal kerja : barang dalam proses rata-rata 10 hari, barang disimpan di gudang 5 hari sebelum penjualan.
- d. Kas minimal dianggarkan sebesar Rp 100.000,-.

Hitunglah :

- a. Kebutuhan kas perhari.
- b. Kebutuhan modal kerja perusahaan tersebut.

**Keterikatan dalam hari**

|                 | <u>Bahan A</u> | <u>Bahan B</u> | <u>TK, BTL, Adm &amp; pmsr</u> |
|-----------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| uang muka       | 10 hari        | -              | -                              |
| proses produksi | 10 hari        | 10 hari        | 10 hari                        |
| digudang        | 5 hari         | 5 hari         | 5 hari                         |
| piutang         | <u>15 hari</u> | <u>15 hari</u> | <u>15 hari</u>                 |
| hari perputaran | 40 hari        | 30 hari        | 30 hari                        |

a. **Kebutuhan kas perhari**

|                             |                      |      |              |
|-----------------------------|----------------------|------|--------------|
| Bahan A                     | = 300 unit x Rp 60   | = Rp | 18.000       |
| Bahan B                     | = 300 unit x Rp 30   | = Rp | 9.000        |
| Tenaga Kerja                | = 300 unit x Rp 75   | = Rp | 22.500       |
| Biaya tak langsung          | = 300 unit x Rp 30   | = Rp | 9.000        |
| Biaya umum adm              | = Rp 75.000/ 25 hari | = Rp | <u>3.000</u> |
| Total kebutuhan kas perhari |                      | = Rp | 61.500       |

b. **Kebutuhan modal kerja :**

**Hari perputaran Kas perhari**

|                              |                       |      |                |
|------------------------------|-----------------------|------|----------------|
| Bahan A                      | = 40 hari x Rp 18.000 | = Rp | 720.000        |
| Bahan B                      | = 30 hari x Rp 9.000  | = Rp | 270.000        |
| Tenaga Kerja                 | = 30 hari x Rp 22,500 | = Rp | 675.000        |
| Biaya tak langsung           | = 30 hari x Rp 9.000  | = Rp | 270.000        |
| Biaya umum adm               | = 30 hari x Rp 3.000  | = Rp | <u>90.000</u>  |
| Jumlah                       |                       | = Rp | 2.025.000      |
| Kas minimal yang dianggarkan |                       | = Rp | <u>100.000</u> |
| Kebutuhan modal kerja        |                       | = Rp | 2.125.000      |

# End of Presentation.

